

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTRIAN KESEHATAN  
TANJUNGPURBARANG  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN KOTABUMI

Karya Tulis Ilmiah, Februari 2024  
Miftahul Hidayat

PENERAPAN TERAPI ELEVASI KEPALA 30° PADA PASIEN STROKE NON  
HEMORAGIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN PENURUNAN  
KAPASITAS ADAPTIF INTRAKRANIAL DI RUANG FRESIA 3 RSU  
HANDAYANI KOTABUMI LAMPUNG UTARA

xi + 46 Halaman + 13 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

**ABSTRAK**

Stroke non hemoragik adalah hilangnya fungsi otak secara mendadak akibat gangguan suplay darah ke bagian otak. Salah satu komplikasi yang terjadi pada pasien stroke yaitu terjadinya penurunan saturasi oksigen. Posisi elevasi kepala 30° adalah posisi untuk menaikkan kepala dari tempat tidur dengan sudut sekitar 30° dan posisi tubuh dalam keadaan sejajar sehingga dapat meningkatkan aliran darah di otak dan memaksimalkan oksigenisasi jaringan serebral. Penelitian ini bertujuan Memperoleh gambaran dalam melakukan studi kasus penerapan terapi elevasi kepala 30° pada pasien stroke non hemoragik yang mengalami masalah penurunan kapasitas adaptif intrakranial. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dengan studi kasus yaitu menggunakan penerapan terapi elevasi kepala 30° pada pasien stroke non hemoragik yang mengalami masalah keperawatan penurunan kapasitas adaptif intrakranial di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara yang dilaporkan bentuk studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai saturasi oksigen dan tingkat kesadaran selama 3 (tiga) hari perawatan. Perawat diharapkan dapat memberikan tindakan keperawatan elevasi kepala 30° pada pasien penurunan kesadaran akibat stroke non hemoragik dalam mencegah penurunan nilai saturasi oksigen dan tingkat kesadaran.

Kata Kunci : Elevasi Kepala 30°, Saturasi oksigen, Stroke Non Hemoragik  
Daftar Bacaan : 20 ( 2017-2023)

TANJUNGPURBAH MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC  
DIII NURSING STUDY PROGRAM KOTABUMI

*Scientific Writing, February 2024*  
*Miftahul Hidayat*

*APPLICATION OF 30° HEAD ELEVATION THERAPY IN TN.S PATIENTS WITH  
NON-HEMORRHAGIC STROKE IN FRESIA ROOM 3 HANDAYANI GENERAL  
HOSPITAL KOTABUMI LAMPUNG UTARA*

xi + 46 Halaman + 13 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

**ABSTRACT**

*Non-hemorrhagic stroke is a sudden loss of brain function due to disruption of blood supply to parts of the brain. One of the complications that occurs in stroke patients is a decrease in oxygen saturation. The 30° head elevation position is a position to raise the head from the bed at an angle of around 30° and keep the body parallel so that it can increase blood flow in the brain and maximize oxygenation of cerebral tissue. This study aims to assess signs and symptoms as well as the ability to prevent a decrease in oxygen saturation and level of consciousness with 30° head elevation therapy during treatment at the Handayani General Hospital, North Lampung City. The method used in this research is descriptive with a case study, namely using 30° head elevation therapy in non-hemorrhagic stroke patients who experienced nursing problems of decreased intracranial adaptive capacity at the Handayani General Hospital, Kotabumi, North Lampung, which was reported in the form of a case study. The results of the study showed an increase in oxygen saturation values and level of consciousness during 3 (three) days of treatment. Nurses are expected to be able to provide 30° head elevation nursing actions for patients with decreased consciousness due to non-hemorrhagic stroke to prevent a decrease in oxygen saturation values and level of consciousness.*

*Keaywords: head elevation 30°, oxygen saturation, non-hemorrhagic stroke*  
*Reading List: 20 (2017-2023)*